

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Proyek Pembangunan LRT (Light Rail Transit) Terhadap Kinerja Ruas Jalan Raya Kelapa Nias dan Simpang Bersinyal Jalan Boulevard Raya , Kelapa Gading. Disusun oleh : Dina Rahmawati, NIM : 41115120148, Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Nunung Widyaningsih, Dipl, Eng. 2016.

Peningkatan jumlah kendaraan ini mengakibatkan kemacetan, sehingga Pemerintah mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.dengan memperbaiki Infrastruktur dan membangun sarana prasarana terutama dibidang transportasi.

Salah satu program infrastruktur pemerintah provinsi DKI adalah merencanakan pembangunan sistem jaringan LRT (Light Rail Transit). LRT merupakan salah satu model transportasi massal berbasis rel yang ramah lingkungan. bertujuan untuk mengurangi kemacetan. LRT akan dibangun di Jakarta dan menghubungkan dengan kota-kota satelit seperti Bekasi, Tangerang, Depok dan Bogor.

Dengan adanya pembangunan proyek LRT menyebabkan kemacetan yang ditimbulkan pada saat pelaksanaan pembangunan proyek LRT terutama pada area koridor 1 wilayah Kelapa Gading yaitu Ruas Jalan Raya Kelapa Nias menuju Simpang Bersinyal di Jalan Boulevard Raya. Kemacetan dipacu karena adanya beberapa pusat pembelanjaan, pertokoan dan perkantoran di daerah tersebut yang menyebabkan volume kendaraan meningkat pada jam-jam sibuk sehingga memadatkan ruas-ruas jalan wilayah Kelapa Gading.

Dalam analisa ruas jalan dan simpang bersinyal ini digunakan standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Untuk mengetahui kinerja ruas dan simpang tersebut diperlukan data-data berupa volume arus lalu lintas pada jam sibuk dari 2 fase, kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, antrian, dan tingkat pelayanan. Tujuan dari analisa ini adalah mencari alternative solusi agar permasalahan kemacetan bias sedikit teratasi.

Kata kunci : LRT (Light Rail Transit), kemacetan, ruas jalan, simpang bersinyal.